

Pelatihan Management Sdm Pada UMKM Warga Desa Sindang Laut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten

Suwanto¹, Prasetyo Kurniawan², Priehadi Dhasa Eka³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: dosen01813@unpam.ac.id

Diterima 12/September/2023 | Direvisi 15/Oktobre/2023 | Disetujui 16/November/2023

Abstract

The aim of this community service activity is to provide basic HR Management Training to MSME Residents of Sindang Laut Village, Carita District, Pandeglang Regency, Banten Province. The activity method used is to collaborate with the MSME residents of Sindang Laut Village by analyzing the problems that exist in that place so that they can provide the right solution in providing basic strategic management training. After the analysis, we provide training and HR Management tips to organizations in the form of materials and practices aimed at developing capabilities to improve the basis of HR Management for the MSME Residents of Sindang Laut Village. The result obtained from this community service activity is that the understanding of the basics of organizational human resource management obtained by the Sindang Laut Village Residents of Umkm has improved after participating in this activity, and it is hoped that in the future there will be a need for further evaluation of the extent to which the theory provided can be implemented.

Keywords: Basics of Management; HRM; MSMEs

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan Pelatihan Dasar Management SDM Pada Umkm Warga Desa Sindang Laut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerja sama dengan Umkm Warga Desa Sindang Laut dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam membrikan pelatihan dasar manajemen strategi. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan serta kiat- kiat Manajemen SDMpada organisasi dalam bentuk materi dan praktek yang bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan dasar Manajemen SDM pada Umkm Warga Desa Sindang Laut. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman mengenai dasar manajemen SDM organisasi yang diperoleh Umkm Warga Desa Sindang Laut menjadi meningkat setelah mengikuti kegiatan ini, dan diharapkan untuk kedepannya perlu adanya evaluasi lebih lanjut sejauhmana teori yang diberikan mampu di implementasikan.

Kata kunci: Dasar Manajemen; MSDM; UMKM

1. PENDAHULUAN

Umkm Warga Desa Sindang Laut atau yang sering disebut Warga garda depan dalam melawan kecenderungan menguatnya politik identitas yang mengatas namakan agama, tatkala elemen- elemen lain dari bangsa ini seperti maju-mundur atau bahkan takut untuk menghadapinya. Pemikiran aswaja mendorong Ansor untuk menjadi moderat dan fleksibel baik dalam bidang politik maupun sosial. Sikap fleksibel itu memungkinkan Ansor dapat mempertahankan eksistensinya dalam berbagai situasi kekuasaan. Dalam bidang sosial, fleksibilitas itu membuat Ansor dapat membangun relasi dengan berbagai elemen masyarakat, seperti gerakan pemuda lainnya, beragam kelompok Islam, dan khususnya dengan kelompok minoritas. Dalam sejarahnya Warga tidak terlepas dari sejarah kelahiran NU itu sendiri. Pada tahun 1921 telah muncul ide untuk mendirikan organisasi pemuda secara intensif. Hal itu juga didorong oleh kondisi saat itu, banyak muncul organisasi pemuda bersifat kedaerahan seperti Jong Java, Jong Ambon, Jong Sumatra, Jong Minahasa, dll. Terlepas dari itu, muncul perbedaan

pendapat antara kaum modernis dan tradisional yang disebabkan oleh perbedaan pendapat masalah mazhab dan masalah furu'iyah lainnya.

Pada tahun 1924, KH. A. Wahab Hasbullah membentuk organisasi sendiri bernama Syubbanul Wathan (Pemuda Tanah Air) yang dipimpin oleh KH. Abdullah Ubaid sebagai Ketua dan KH. Thohir Bakri sebagai Wakil Ketua, serta KH. Abdurrahim selaku sekretaris. Setelah mulai banyak remaja yang ingin bergabung Syubbanul Wathan, maka pengurus membuat sesi khusus mengurus mereka yang lebih mengarah kepada kependuan yang disebut "Ahlul Wathan".

Kemudian atas inisiatif KH. Abdullah Ubaid, pada tahun 1931 terbentuklah Persatuan Pemuda Nahdlatul Ulama (PPNU) dan pada 14 Desember 1932, PPNU berubah nama menjadi Pemuda Nahdlatul Ulama (PNU). Pada tahun 1934 berubah lagi menjadi Ansor Nahdlatul Ulama (ANO). Sampai sini meski ANO sudah diakui sebagai bagian dari NU, namun secara formal belum tercantum dalam struktur dan Banom NU. Nama Ansor merupakan saran KH. A. Wahab Hasbullah yang diambil dari nama kehormatan dari Nabi Muhammad SAW kepada penduduk Madinah yang telah berjasa dalam perjuangan membela dan menegakkan Islam dan Negeri. Dengan demikian, ANO dimaksudkan dapat mengambil hikmah dan teladan terhadap sikap, perilaku, dan semangat perjuangan para sahabat Nabi Muhammad yang mendapat sebutan "Ansor" tersebut.

Dalam perkembangannya secara diam-diam, khususnya PAC Pagedangan mengembangkan organisasi gerakan, Warga hingga saat ini telah berkembang sedemikian rupa menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman, dan kebangsaan. Warga hingga saat ini telah berkembang memiliki 433 Cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) di bawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa. Ditambah dengan kemampuannya mengelola keanggotaan khusus BANSER (Barisan Ansor Serbaguna) yang memiliki kualitas dan kekuatan tersendiri di tengah masyarakat. Di sepanjang sejarah perjalanan bangsa, dengan kemampuan dan kekuatan tersebut Warga memiliki peran strategis dan signifikan dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Warga mampu mempertahankan eksistensi dirinya, mampu mendorong percepatan mobilitas sosial, politik dan kebudayaan bagi anggotanya, serta mampu menunjukkan kualitas peran maupun kualitas keanggotaannya. Warga tetap eksis dalam setiap episode sejarah perjalanan bangsa dan tetap menempati posisi dan peran yang strategis dalam setiap pergantian kepemimpinan nasional.

Manajemen SDM ialah suatu tindakan Mengelola dan mengambil keputusan yang bisa dipergunakan untuk memformulasikan dan juga mengimplementasikan strategi yang mempunyai daya saing yang tinggi dan sesuai dengan perusahaan ataupun lingkungan agar mencapai target maupun sasaran dari organisasi. Pengertian lain dari Manajemen SDM ialah suatu disiplin ilmu yang menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi sebuah keputusan fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai tujuannya Menurut David, (2011:6). Manajemen SDM juga merupakan suatu rangkaian kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan dan cara melaksanakannya yang telah dibuat oleh pimpinan lalu diterapkan oleh seluruh jajaran yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai targetnya. Untuk mencapai tujuan organisasi, Manajemen SDM mengkombinasikan segala macam bentuk aktivitas yang berasal dari bagian organisasi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 3 (tiga) rangkaian tahapan, yaitu; Pertama tahapan Pendahuluan, Kedua tahapan Sosialisasi dan Ketiga adalah tahapan Pelaksanaan. Tahapan pendahuluan meliputi kegiatan survei lapangan dan hubungan dengan objek lokasi pengabdian serta penyusunan rancangan kegiatan dan keluaran dari kegiatan tersebut. Tahapan Sosialisasi; dalam tahapan ini tim yang sudah menyusun dan membentuk rancangan acara kemudian menyampaikan kepada pihak Warga serta pelaksanaan beserta keluaran yang ditentukan. Dan terakhir adalah Tahapan pelaksanaan; tahapan ini merupakan pelaksanaan dari rancangan kegiatan yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan di aula Pagedangan Tangerang Selatan oleh peserta Umkm Warga Desa Sindang Laut. Mereka sangat antusias atas penyelenggaraan pelatihan seminar ini karena memberikan wawasan pengetahuan yang mereka miliki tentang pengelolaan keuangan secara syariah dengan keterbatasan penghasilan yang mereka miliki saat ini. pelatihan ini dilaksanakan mulai jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri oleh 21 peserta. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh Mc, Suwanto,S.E.,M.M kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua Panitia Prasetyo Kurniawan, S.E., M.M. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang pentingnya pelatihan dasar Manajemen SDM bagi organisasi. Sambutan kedua oleh RT Sindang Laut , Marfu, S.Pd yaitu lembaga yang bekerja sama dengan tim dosen UNPAM. Lembaga ini merupakan bagian dari ranting NU dan fokus pada pemberdayaan manajemen masyarakat di wilayah Pagedangan.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpam bertugas membuat dokumentasi dan absen kepada para peserta pada acara ini. Untuk bapak Priehadi Dhasa Eka, S.E., M.M bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta.Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumber utama Prasetyo Kurniawan,S.E.,M.M seorang dosen di UNPAM.

Dalam kesempatan PKM tersebut narasumber memberikan materi inti terkait pelatihan dasar Manajemen SDMorganisasi. Sebelum dimulai pelatihan tersebut para mahasiswa universitas pamulang memberikan absen oleh para peserta, setelah itu dilanjutkan narasumber yang memulai acara ini sampai dengan selesai. Materi yang disampaikan oleh narasumber diawali dari penjelasan terkait dengan organisasi yang baik dan berkarakter untum membantu masyarakat luas. Bahwa pelatihan dasar Manajemen SDM bagaimana organisasi harus memiliki karakter dan jiwa social yang utama nya berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas dan inilah pentingnya organisasi di bekali dengan ilmu pelatihan Manajemen SDM baik untuk organisasi ataupun untuk kegiatan soal lain.

Permasalahan lainnya adanya pelatihan Manajemen SDM organisasi yang tidak sehat karena mereka lebih mementingkan keinginan sendiri di banding keutuhan organisasinya. Pemateri memberikan penjelasan bahwa harus diprioritas memnjalankan visi organisasi. Karena visi organisasi menjadi skala prirotas utama untuk kepentingan anggota dan kemaslahatan bagi masyarakat luas.

Pemateri lanjut memberikan penjelasan tentang latihan dasar Manajemen SDM organisasi. Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa harus dilakukan secara efektif dan teratur pemanfaatan sumber daya manusia yang dimilikinya agar bisa tersalurkan untuk semua anggota keluarga serta organisasinya dan mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Untuk mendapatkan manajemen yang baik dari adanya pelatihan Manajemen SDM perlu diciptakan structural dan jobdesk masing-masing sesuai kemampuan dan skill yang dimilikinya, dimana harus mampu mengelola dan menggunakan kemampuan yang dimiliki yang ditujukan tidak hanya untuk jangka pendek, melainkan untuk jangka Panjang. Pemateri juga menjelaskan tentang pentingnya Manajemen SDM bagi pribadi yang baik adalah mengelola organisasi betul-betul harus semua pihak saling terintegrasi untuk tujuan organisasi. Diakhir presentasi pemateri memberikan ruang diskusi kepada para peserta dan diakhiri dengan doa sebagai penutup dari kegiatan pengabdian ini.

4. KESIMPULAN

Warga mengalami permasalahan dalam mengelola organisasi dan bagaimana menjalankan organisasi sesuai dengan visi misinya. Warga antusias menyimak acara workshop ini dan aktif bertanya sesuai pengalaman yang mereka miliki dalam pelatihan dasar Manajemen SDM organisasi. Warga faham dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh pemateri dan akan menerapkannya secara konsisten dalam organisasinya. Diberikan acara lanjutan terkait dengan pelatihan Manajemen SDM organisasi secara berkala. Perlu dikaji lebih dalam lagi dalam menjalankan organisasinya apakah pada setiap structural sudah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2016. *Manajemen Strategi, Teori, Konsep-kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eka, P. D., Suwanto, S., Suhartono, A., Barsah, A., & Sudiarto, S. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Serua Poncol Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 109-113.
- Gandung, M., Sunarsi, D., & Suwanto, S. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Duren Mekar Parung Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 98-104.
- Gandung, M., Suwanto, S., & Sunarsi, D. (2022). Pelatihan Kemampuan Komunikasi bagi Pemuda pada Karang Taruna Kelurahan Kedaung Kota Depok. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(6), 44-48.
- Juanda, A., Kurniawan, P., Suwanto, S., Eka, P. D., & Astutik, E. P. (2020). Menumbuhkan Rasa Gotong Royong dan Interaksi Sosial di Kelurahan Pondok Jaya Kota Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 13-19.
- Maritasari, D., Husni, M., Rodiah, H., Ramadhan, A., & Apriana, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android untuk Pembuatan Produk Multimedia Pembelajaran di MA Ridlol Walidain Batu Bangka. *DEDIKASI PKM*, 4(3), 451-458. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33125>
- Suwanto, S. (2023). The Influence of Work Environment and Work Motivation on Employee Performance at PT. Valdo International Central Jakarta. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2).
- Suwanto, S., & Eka, P. D. (2020). Analysis Of Leadership Style Influence, Job Motivation, And Compensation Towards Teacher Satisfaction On The Foundation Of Al-Hasra Bojongsari. Depok City. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 2(3).
- Suwanto, S., Eka, P. D., Agusentoso, R., Juanda, A., & Kurniawan, P. (2020). Menggali potensi, memotivasi dan mengarahkan generasi muda menyongsong dunia kerja pada PKBM Cipta Tunas Karya Cipondoh kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 132-136.
- Suwanto, S., Eka, P. D., Juanda, A., Gandung, M., & Kurniawan, P. (2020). Pengelolaan Kewirausahaan di Era 4g untuk Peningkatan Kesejahteraan di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3), 103-108.
- Suwanto, S., Eka, P., Agusentoso, R., Gandung, M., Nuraldy, H., Imbron, I., ... & Sunarsi, D. (2021, January). The Influence of Leadership, Motivation and Organization Commitment to Employee Performance in Religious Description of Religion of Tangerang Selatan City. In *Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia*.
- Suwanto, S., Sunarsi, D., & Achmad, W. (2022). Effect of Transformational Leadership, Servant Leadershi, and Digital Transformation on MSMEs Performance and Work Innovation Capabilities. *Central European Management Journal*, 30(4), 751-762.